MODUL LAYANAN
BIMBINGAN KONSELING
SMP……
TAHUN PELAJARAN……

MATERI

“MENGEMBANGKAN POTENSI DIRI”

Kelas / Semester	Kelas IX/Genap- 2022/2023
Topik / Tema	Mengembangkan Potensi Diri
Aspek Perkembangan	Pengembangan Pribadi
Capaian Layanan	Melakukan aktivitas keseharian untuk mengembangkan potensi dan hobi yang dimilikinya.
Fase	D
Kelas / Semester	Kelas IX/Genap- 2022/2023
Topik / Tema	Mengembangkan Potensi Diri
Aspek Perkembangan	Pengembangan Pribadi
Capaian Layanan	Melakukan aktivitas keseharian untuk mengembangkan potensi dan hobi yang dimilikinya.
Bidang	Pribadi, Belajar

MENGEMBANGKAN POTENSI DIRI

Setiap orang di dunia ini pasti memiliki potensinya masing-masing. Sayangnya, tidak semua orang tau bagaimana cara meningkatkan potensi diri mereka sendiri.

Akibatnya, potensi tersebut tidak bisa digunakan secara maksimal untuk keberlangsungan hidupnya. Itulah sebabnya mengapa akan sangat dianjurkan bagi kamu untuk meningkatkan potensi dirimu sendiri. Lalu, bagaimana caranya?

5 Cara Meningkatkan Potensi Diri



Inilah beberapa cara meningkatkan potensi diri yang bisa kamu lakukan:

1) Kenali Diri Secara Mendalam

Cara pertama yang bisa kamu lakukan untuk meningkatkan potensi diri yaitu dengan mengenali dirimu sendiri secara mendalam.

Jangan sampai kamu tidak mengenali potensi yang dimiliki karena terlalu sibuk memperhatikan kelebihan yang dimiliki orang lain.

Jika ini terjadi bisa dipastikan kamu akan disilaukan oleh kemampuan atau kehebatan orang lain yang sudah bisa memaksimalkan potensi yang dimiliki.

Apabila belum bisa mengenali diri sendiri sebaiknya coba kembali telaah apa saja yang kamu sukai. Kira-kira apa saja yang membuat kamu tidak akan pernah bosan untuk melakukannya.

Hal seperti ini bisa dijadikan acuan untuk mengenali potensi yang ada pada dirimu.

2) Cari Tahu Kelebihan dan Kekurangan Diri

Cara mengembangkan potensi diri yang sangat mudah untuk dilakukan adalah dengan mencari tahu kelebihan dan kekurangan diri.

Perlu diketahui bahwasanya setiap orang pasti memiliki kelebihan dan kekurangan. Dalam proses menggali potensi diri sangat penting untuk mengidentifikasi keduanya.

Tujuan mengetahui kelebihan dan kekurangan diri yaitu supaya mempermudah kamu untuk mencapai tujuan dan juga mempersiapkan diri untuk menghadapi masalah yang nantinya akan dihadapi dan mencari solusi atau mengatasinya dengan terbaik.

Jika kamu memiliki kekurangan janganlah pernah minder, justru berusahalah untuk menutupi kekurangan tersebut dengan kelebihan yang dimiliki.

3) Open Minded Terhadap Saran dan Kritik dari Orang Lain

Ketika kamu sedang mengembangkan potensi yang dimiliki sebaiknya selalu bersikap terbuka dalam menerima saran maupun kritik dari orang lain.

Anggap saja setiap saran dan kritik dari orang lain sebagai hal positif yang sangat berguna bagi masa depan serta bisa dijadikan motivasi.

Akan tetapi, kamu harus bisa memilih kritikan yang diberikan kepadamu. Apabila saran dan kritik dari orang lain sifatnya membangun bisa dijadikan bahan untuk introspeksi diri.

Namun, apabila kritikan tersebut hanya akan membuat potensi dirimu menjadi tidak berkembang sebaiknya jangan dipikirkan.

Terima semua kritikan yang diberikan serta hadapi semuanya dengan sikap yang baik. Hindari memiliki sikap selalu benar sendiri.

4) Buang Pikiran Negatif

Cara meningkatkan potensi diri selanjutnya yaitu dengan membuang semua pikiran negatif.

Memikirkan hal-hal negatif akan memberikan dampak buruk bagi kamu karena bisa menjadi penghambat dalam mengembangkan potensi diri.

Ketika kamu membiasakan diri untuk menghilangkan pikiran negatif, maka akan kehilangan fokus dan juga arah. Serta akan menambah masalah.

Maka dari itu, buang semua pikiran negatif yang muncul sehingga kamu akan tetap fokus dalam mengembangkan potensi diri hingga mencapai tujuan hidup yang diinginkan.

Pada saat hidup kamu sudah jauh dari pikiran negatif, energi yang ada bisa dimaksimalkan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki.

5) Berani Mencoba Hal Baru dan Selalu Optimis

Jangan pernah ragu untuk mencoba hal baru. Alasannya karena hal baru tersebut bisa menjadi potensi pada dirimu yang paling besar. Meskipun risiko yang akan dialami tidaklah kecil.

Namun, jangan takut untuk selalu mencoba hal baru.

Selain itu, kamu harus selalu optimis jika setiap hal baru yang dilakukan akan berhasil. Sikap selalu optimis ini harus ditanamkan dalam diri supaya mendorong kamu untuk selalu semangat mewujudkan tujuan hidup.

Sumber :

https://www.smadwiwarna.sch.id/cara-meningkatkan-potensi-diri/

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
Bimbingan dan Konseling

A. Identitas Siswa

Nama siswa :
Kelas :
Hari/tanggal :
Judul materi layanan :
Tujuan :
Pemberi materi :

B. Bahan, alat dan metode

1. Bahan dan alat : Kertas/buku, pena dan HP (Android)
2. Metode : Offline

C. Kegiatan/ latihan pemahaman peserta didik terhadap materi layanan

Kegiatan Pertemuan 1

1. Bagaimana pemahaman Ananda terhadap Materi yang disampaikan Guru BK? Jawab :
.....
.....
.....

2. Analisis faktor internal dan faktor eksternal yang sudah disampaikan oleh Guru BK, jelaskan berdasarkan pengalaman Ananda selama ini? Jawab :
.....
.....
.....

3. Buatkan Kesimpulan dari Materi yang sudah disampaikan oleh Guru BK? Jawab : .....
.....
.....

Angket Evaluasi Hasil Layanan Bimbingan Klasikal

Identitas :
Nama Peserta Didik : .....
Kelas : .....

NO.	PERNYATAAN	SKOR			
		1	2	3	4
1	Saya memahami dengan baik tujuan yang diharapkan dari materi yang disampaikan Guru BK				
2	Saya memperoleh banyak pengetahuan dan informasi dari materi materi yang disampaikan Guru BK				
3	Saya menyadari pentingnya bersikap sesuai dengan materi yang disampaikan Guru BK				
4	Saya meyakini diri akan lebih baik, apabila bersikap sesuai dengan materi yang disampaikan Guru BK				
5	Saya dapat mengembangkan perilaku yang lebih positif setelah mendapatkan materi yang disampaikan Guru BK				
6	Saya dapat mengubah perilaku sehingga kehidupan saya menjadi lebih baik				
Total Skor					

Keterangan :
1. Skor minimal yang dicapai adalah 1 x 6 = 6, dan skor tertinggi adalah 4 x 6 = 24
2. Kategori hasil :
   a. Sangat baik = 21 – 24
   b. Baik = 17 – 20
   c. Cukup = 13 – 16
   d. Kurang = < 12

Peserta Didik

.....

KOP

RPL INSPIRATIF BIMBINGAN KLASIKAL

<table>
<tr><td colspan="4">IDENTITAS</td></tr>
<tr><td>Kelas / Semester</td><td>Kelas IX/Genap-2022/2023</td><td>Bidang</td><td>Karir</td></tr>
<tr><td>Topik / Tema</td><td>Mengembangkan Potensi Diri</td><td>Waktu Layanan</td><td>2 X Pertemuan 40 Menit</td></tr>
<tr><td>Aspek Perkembangan</td><td colspan="3">Pengembangan Pribadi</td></tr>
<tr><td>Capaian Layanan</td><td colspan="3">Melakukan aktivitas keseharian untuk mengembangkan potensi dan hobi yang dimilikinya.</td></tr>
<tr><td>Fase</td><td colspan="3">D</td></tr>
<tr><td>Materi Layanan</td><td colspan="3">Mengembangkan Potensi Diri</td></tr>
<tr><td colspan="4">LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN</td></tr>
<tr><td rowspan="4">Model Layanan
Contextual Teaching and Learning

Metode Layanan
Student Teams-Achievment Divisio

Alat
Kertas Kuis

Media
Power Point, Flip Chart, Papan Permainan</td><td colspan="3"><u>Langkah-langkah kegiatan:</u></td></tr>
<tr><td colspan="3">Tahap Awal
1. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyapa peserta didik dengan kalimat yang membuat bersemangat
2. Pada tahap ini juga diikuti dengan proses ice breaking/ games sederhana
3. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan tentang tujuan-tujuan khusus yang akan dicapai
4. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menjelaskan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik
5. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan
6. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan dan memulai ketahap inti</td></tr>
<tr><td colspan="3">Tahap Proses
1. Membentuk kelompok yang anggotanya maksimal 4 orang secara heterogen (campuran menurut prestasi, jenis kelamin, suku, dll)
2. Guru menyajikan materi layanan
3. Guru memberi tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok lalu diberikan kuis
4. peserta didik yang sudah mengerti membantu menjelaskan pada anggota lainnya sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti
5. peserta didik menjawab kuis tanpa mendapat bantuan</td></tr>
<tr><td colspan="3">Tahap Penutupan
1. Peserta didik secara acak diberikan kesempatan menyimpulkan hasil kegiatan
2. Peserta didik merefleksi kegiatan dengan mengungkapkan kesannya mengenai kegiatan klasikal yang dilakukan secara lisan
3. Guru BK memberi ulasan secara garis besar mengenai topik yang dibahas dan menyebutkan kegiatan mendatang
4. Guru BK mengajak peserta didik bersyukur dan berdoa serta mengakhiri kegiatan dengan mengucapkan salam</td></tr>
<tr><td colspan="4">PENILAIAN</td></tr>
</table>

Penilaian Proses	1. Menanyakan manfaat yang diperoleh peserta didik setelah kegiatan 2. Menanyakan perubahan kondisi emosi peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran 3. Menanyakan ketepatan media digunakan dalam layanan kepada peserta didik 4. Menanyakan ketepatan metode yang digunakan dalam layanan kepada peserta didik
Penilaian Hasil	Memberikan asesmen diakhir pertemuan dan membandingan asesmen diawal pertemuan apakah terjadi penurunan gejala masalah atau peningkatan capaian tugas perkembangan setelah layanan dilakukan

Mengetahui,
Kepala Sekolah

NAMA
NIP.

KABUPATEN/KOTA, 2022
Guru Bimbingan Konseling

NAMA
NIP.